

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Manajemen

Menurut Stoner, manajemen memerlukan penetapan tujuan untuk suatu organisasi dan kemudian menyusun strategi untuk mencapai tujuan tersebut melalui penggunaan strategis sumber daya yang tersedia. Sedangkan merencanakan, mengelola, memimpin, dan mengendalikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien merupakan proses manajemen, seperti yang didefinisikan oleh Eric Schmidt dan Indra Noori. Gulick, di sisi lain, berpendapat bahwa manajemen adalah ilmu karena memerlukan individu yang bekerja sama secara metedis untuk mencapai tujuan dan menguntungkan orang lain.¹

Manajemen, menurut pandangan orang dalam industri, adalah prosedur di mana suatu organisasi merencanakan, mengatur, mengendalikan, mengawasi, dan menggunakan sumber dayanya untuk mencapai tujuannya.

Sedangkan manajemen menurut G.R. Terry yang di singkat dengan POAC yaitu: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (organisasi), *Actuating* (pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan).

¹ Priansa, Donni J.dkk, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hal. 3

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah tindakan atau rencana yang mengarahkan sumber daya manusia pada suatu organisasi masa yang akan datang. Perencanaan juga dapat di definisikan sebagai proses formal, perencanaan, yang didalamnya mencakup pendekatan rasional yang melihat ke “depan”, yang mengembangkan tindakan alternatif, dan mempelajari hasil yang dicapai dari alternatif tersebut.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan suatu hal yang dikombinasikan dengan berbagai macam sumber daya manusia dan alam menjadi keseluruhan yang bermanfaat. Dengan cara pengkombinasian orang-orang, pekerjaan yang akan dilaksanakan dan faktor fisik di dalam sebuah struktur bertujuan untuk lebih efektif dan efisien.

3) *Actuating* (Pelaksanaan/ Penggerakan)

Setelah perencanaan tersusun proses manajemen selanjutnya yaitu pelaksanaan. Penggerakan adalah suatu tindakan yang mengorganisasi dan mengarahkan yang didalamnya mencakup motivasi, kepemimpinan, komunikasi, pelatihan dan adanya sifat pengaruh pribadi.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Tujuan supervisi adalah untuk memastikan bahwa hasil konsisten dengan harapan. Jika hasil akhirnya tidak sesuai dengan tolok ukur, maka penyesuaian harus dilakukan.²

Menurut Stoner proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu pemimpin yang mengatur kegiatan sebelum dilaksanakan dengan dasar seperti metode, rencana, bukan hanya dengan firasat.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan pemimpin mengkoordinasikan SDM dan material organisasi. Untuk mencapai suatu tujuan perlu adanya kemampuan untuk menyusun sumber daya pada organisasi. Semakin terkoordinasi semakin efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi.

3) Pengarahan

Pengarahan merupakan suatu manajer mengarahkan, memimpin dan mempengaruhi bawahan. Pemimpin tidak melakukan semua kegiatan sendiri tetapi dapat mencontohkan sikap yang baik dan dapat membantu tugas anggotanya pada organisasi tersebut.

² Khofifah Fitri, "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen" (Skripsi IAINU Kebumen:2022), hal. 12

4) Pengawasan

Pengawasan merupakan upaya untuk menjamin bahwa organisasi mempunyai tujuan yang efektif dan efisien. Pemimpin juga mengevaluasi dan memberikan solusi dengan permasalahan yang ada.³

Fungsi dasar manajemen menurut Terry dan Minduh ada empat fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan pemilihan terkait fakta dan perumusan kegiatan yang diusulkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dan perencana harus mempunyai tujuan.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah pengaturan fungsi untuk mencapai suatu tujuan dan tanggung jawab diberikan setiap anggota dari fungsi masing-masing.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan / *actuating* merupakan tindakan, maksudnya sumber daya manusia pada organisasi yang mau menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai tujuan. Jadi tindakan sangat bergantung pada hubungan manusia.

³ Handoko Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 1995) hal. 9

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan melaksanakan penilaian dan koreksi pada proses pekerjaan yang sedang berlangsung. Ada empat faktor dalam evaluasi yaitu a. Menetapkan standar evaluasi, b. Mengukur kinerja, c. Bandingkan kinerja dengan standar kinerja, d. Koreksi penyimpangan.²⁴

b. Pembelajaran

Pencapaian tujuan yang efektif dan efisien merupakan produk sampingan dari proses pembelajaran, yang melibatkan akumulasi pengetahuan dan pengembangan cara berpikir yang baru. Sementara pandangan lain berpendapat bahwa pendidikan adalah proses yang metodis, terorganisir, dan disengaja. Ini menyiratkan bahwa ada banyak bagian yang saling bergantung pada proses pembelajaran, termasuk tujuan, sumber daya, teknik, media, penilaian, siswa, lingkungan, dan instruktur. Para ahli sepakat bahwa pendidikan adalah sistem yang kompleks yang mengandalkan interaksi dari banyak bagian yang bergerak, termasuk namun tidak terbatas pada: tujuan, teknik, media, sumber belajar, penilaian, siswa, lingkungan, dan instruktur. Penting untuk mempertimbangkan keberadaan prinsip-prinsip pembelajaran tertentu saat menerapkan manajemen pembelajaran dalam kurikulum mandiri.

⁴ Torang Syamsir, *Organisasi & Manajemen*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), hal. 166-177

1) Prinsip Pembelajaran

- a. Dalam kurikulum operasional sekolah, profil belajar Pancasila secara lengkap menjadi fondasi dan dapat menjadi kompetensi peserta didik.
- b. Mengevaluasi secara kritis lingkungan belajar dan membuat perubahan untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila pada peserta didik.
- c. Fokus pada tujuan satuan pendidikan sumber daya manusia.
- d. Menjadikan profil pelajar sebagai prinsip utama untuk membantu berkembang sesuai potensi.
- e. Menggunakan profil pelajar Pancasila untuk melakukan refleksi dan analisis program pembelajaran.
- f. Satuan Pendidikan melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran.³⁵

c. Manajemen Pembelajaran

Manajemen dan pembelajaran adalah dua komponen dari istilah "manajemen pembelajaran". Berdasarkan apa yang telah kita pelajari tentang manajemen dan bagaimana orang belajar, kita tahu bahwa sumber daya organisasi direncanakan, diatur, dikendalikan, diawasi, dan digunakan dengan cara yang terorganisir, metodis, dan hati-hati untuk mencapai tujuannya. Ada sejumlah langkah yang terlibat dalam

⁵ Asinkron, *Proses penyusunan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*, (Kemendikbud,2021),hal.20dari<https://cdngbelajar.simpkb.id/s3/p3k/PPB/LMS/POS%20OK/ASIN/K/2.%0Proses%20Penyusunan%20kurikulum%20operasional%20ido%20satuan%20pendidikan.pdf>, diakses pada 18 Januari 2023, pukul 09:25

proses pembelajaran, termasuk perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan penilaian. Setiap langkah dari proses pembelajaran dijelaskan di bawah ini.

1) Perencanaan Pembelajaran

Menurut Cunningham, perencanaan adalah menyeleksi dan menyambungkan pengetahuan, fakta, imajinasi landasan untuk masa yang akan datang dengan tujuan menungkapkan ide gagasan dengan gambar dan menyusun hasil yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran menurut Nana Sudjana dapat didefinisikan kegiatan memproyeksi suatu pembelajaran dengan mengkoordinasikan, komponen pembelajaran sehingga mencapai tujuan, materi, cara penyampaian dan evaluasi secara sistematis.⁴⁶

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran suatu kegiatan pembuatan diagram untuk suatu informasi dengan mengkoordinir semua komponen terkait pembelajaran.

Adapun langkah perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh Glaser adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Penelitian kemampuan
- c) Proses pembelajaran

⁶ Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran* (Kebumen: Awaja Presindo-STAINU Press, 2012) hal. 19-20

d) Penilaian terhadap tujuan pembelajaran.⁵⁷

Perencanaan pembelajaran dengan pemetaan program kurikulum merdeka yaitu:

1) Ruang lingkup satuan Pendidikan

Penyusunan tujuan belajar dalam lingkup satuan Pendidikan, perumusan dan penyusunan alur berfungsi mengarahkan satuan Pendidikan dan merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi pembelajaran secara sistematis dan konsisten.

2) Ruang lingkup kelas

Penyusunan modul ajar pembelajaran, untuk dokumen rencana ruang lingkup kelas dapat menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah.⁶⁸

2) Pengorganisasian Pembelajaran

Muatan kurikulum, beban siswa, topik pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan profil Pancasila siswa adalah semua aspek pendidikan yang diatur oleh satuan cara penyelenggaraan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.⁷⁹

⁷ Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran* (Kebumen: Awaja Presindo-STAINU Press, 2012) hal. 22

⁸ Kemendikbud, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan*, (Kemendikbud,2022),hal.10dari[https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2022/06/Panduan-Pengembangan-Kurikulum-Operasional-di-Satuan Pendidikan.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2022/06/Panduan-Pengembangan-Kurikulum-Operasional-di-Satuan-Pendidikan.pdf). Diakses pada 17 Januari 2023, pukul 10.30

⁹ Asinkron, *Proses penyusunan Kurikulum Operasional di satuan Pendidikan*, (Kemendikbud,2021),hal.31dari<https://cdngbelajar.simpkb.id/s3/p3k/PPB/LMS/POS%20OK/ASIN%20NK/2.%0Proses%20Penyusunan%20kurikulum%20operasional%20ido%20satuan%20pendidikan.pdf>. Diakses pada 18 Januari 2023, pukul 08:38

Pengorganisasian Pembelajaran untuk satuan Pendidikan nonformal program Pendidikan kesetaraan:

- a. Topik kelompok tentang pemberdayaan dan keterampilan berdasarkan profil siswa Pancasila membentuk kerangka penawaran kursus Pendidikan Kesetaraan.
 - b. Sebuah program pemberdayaan keterampilan berdasarkan pendidikan kesetaraan, proyek pembentukan profil siswa Pancasila bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kecerdasan kerja, fungsional, kejuruan, profesional, dan kemandirian bisnis mereka. Proyek dilaksanakan dengan beban studi yang sepadan dengan program kesetaraan paket A, B, dan C.
 - c. Muatan pendidikan program Pendidikan Kesetaraan diukur dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) dan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan. Dibutuhkan satu jam pengajaran di kelas atau dua jam tutorial untuk mendapatkan satu SKK.⁸¹⁰
- 3) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil perencanaan dan pengorganisasian yang didalamnya mencakup kepemimpinan, motivasi untuk mempengaruhi seseorang pada organisasi yang telah direncanakan.⁹¹¹ Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang telah direncanakan pembelajaran dan

¹⁰ Ibid, hal. 31

¹¹ Istiqomah Laelatul, *Manjemen Pembelajaran Pondok Pesantren AL-Istiqomah Putri Tanjungsari Petanahan*, (Skripsi IAINU Kebumen:2021), hal. 13

melaksanakan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat pamong belajar dan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka yaitu peserta didik lebih mengembangkan idenya secara relevan dan dapat merancang pengorganisasian secara mandiri.¹⁰¹²

4) Evaluasi Pembelajaran

Mengevaluasi kemandirian dan pentingnya berbagai kriteria pengambilan keputusan adalah proses metodis yang berkelanjutan. Sebagai suatu program dengan bagian-bagian yang saling berhubungan tujuan, materi, teknik, media, sumber belajar, penilaian, siswa, lingkungan, dan pengajar pembelajaran merupakan susunan yang sistematis dari unsur-unsur tersebut. Sebuah pelajaran memiliki beberapa bagian yang bergerak: seorang guru, seperangkat tujuan pembelajaran, seperangkat bahan, seperangkat teknik, seperangkat media, seperangkat sumber belajar, seperangkat siswa, dan sebagainya.

Menurut Kellough dan Kellough dalam Swearingen, tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk membantu siswa tumbuh sebagai pembelajar, membantu dalam pengembangan strategi pengajaran dan pembelajaran yang efektif, mengevaluasi kemandirian perubahan

¹² Kemendikbud, Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan, (Kemendikbud,2022),hal.10dari[https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2022/06/Panduan-Pengembangan-Kurikulum-Operasional-di-Satuan Pendidikan.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2022/06/Panduan-Pengembangan-Kurikulum-Operasional-di-Satuan-Pendidikan.pdf). Diakses pada 17 Januari 2023, pukul 10.30

kurikuler, dan menginformasikan pilihan tentang komunikasi orang tua.¹¹¹³

Adapun fungsi evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Secara psikologis, peserta didik membutuhkan pengetahuan dengan mengetahui suatu kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Secara sosiologis, penilaian berfungsi untuk mengetahui peserta didik mampu ke lapangan langsung atau tidak.
- 3) Secara didaktis-metodis, penilaian berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik dengan kelompok masing-masing dengan sesuai kemampuannya.
- 4) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kepandaian peserta didik sesuai kemampuannya.
- 5) Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya.
- 6) Untuk membantu guru dalam memberi bimbingan dan seleksi menentukan jurusan, jenis pendidikan maupun kenaikan kelas.
- 7) Secara administratif, yaitu untuk memberikan laporan kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, pamong belajar, tutor pendidikan.¹²¹⁴

¹³ Ibid., hal. 14-15

¹⁴ Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.

Tujuan penilaian operasional kurikulum satuan pendidikan adalah untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pimpinan program pendidikan dan tenaga pendidik dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan tersebut.

2. Program Kesetaraan Paket C

a. Pengertian Program Kesetaraan Paket C

Program Kesetaraan Paket C atau setara dengan Pendidikan SMA merupakan proses pelayanan pendidikan pada jenjang menengah kejuruan melalui jalur non formal. Program kesetaraan paket C ini adalah program dari pemerintah yang memberikan kesempatan bagi masyarakat yang sudah dewasa karena faktor ekonomi maupun faktor keterlambatan berpikir. Dasar hukum penyelenggaraan program kesetaraan paket C adalah:

“UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional “Bahwa sistem Pendidikan dibagi dalam tiga jalur yaitu informal (Pendidikan keluarga), Pendidikan formal (Pendidikan sekolah), dan Pendidikan nonformal (Pendidikan luar sekolah)”¹⁵

b. Tujuan Program Kesetaraan Paket C

Meningkatkan keterampilan siswa sebagai anggota masyarakat yang berkontribusi dengan mempersiapkan mereka untuk memenuhi tuntutan ekonomi modern dan tempat kerja; memberi siswa alat yang

¹⁵ Ciptasari Dewi Ratna, *Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C “Harapan Bangsa” Di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang*, (Skripsi UNNES: 2015), hal. 39-40 dari <http://lib.unnes.ac.id/21093/1/1201411079-s.pdf>. Diakses pada 16 Januari 2023, pukul 11.15

mereka butuhkan untuk berhasil dalam bidang pilihan mereka; dan memenuhi tujuan pengembangan pribadi dan profesional mereka sendiri.¹⁴¹⁶

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Ada kesinambungan antara topik penelitian ini dengan tema yang ditemukan pada temuan penelitian sebelumnya. Studi ini mengacu pada penelitian sebelumnya berikut:

1. Ditulis oleh Dewi Ratna Ciptasari, “Pengelolaan Program Pendidikan Kejar Kesetaraan Paket C “Harapan Bangsa” di UPTD Pusat Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang” merinci temuan kajiannya. Adapun temuan penyelidikannya, ia memusatkan perhatian pada lima perhatian utama: 1) Merencanakan program paket C melalui teknik identifikasi, perumusan tujuan, perekrutan instruktur, dan pemilihan media. Implementasi terjadi tiga kali setiap minggu, seringkali melalui sesi tanya jawab, ceramah, dan praktik langsung. 2) Program paket C diselenggarakan dengan membagi kegiatan dan tanggung jawab masing-masing organisasi pelaksana dalam SKB. 4) Baik pihak internal maupun eksternal bertanggung jawab untuk mengawasi tindakan program C-

¹⁶ Hidayat Dayat, “*Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Masyarakat Program Kejar Paket C*”, *Journal of Nonformal Education*, Volume 1-10, 2017, hal.2. dari <https://journal.unnes.ac.id> Diakses pada 20 Januari 2023, pukul 09.45

package. 5) Penilaian formatif dan sumatif digunakan untuk mengevaluasi kinerja paket C.¹⁵¹⁷

Manajemen di SKB adalah topik yang dieksplorasi baik dalam studi saat ini maupun oleh Dewi Ratna Ciptasari. Perencanaan, pengorganisasian, implementasi, pemantauan, dan evaluasi adalah lima tema utama kajian Dewi Ratna Ciptasari, yang membedakannya. Namun, para peneliti hanya menyentuh empat topik: persiapan, organisasi, pelaksanaan, dan manajemen. Selanjutnya, penelitian ini menganalisis tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran dan bagaimana instruktur mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini unik.

2. Diproyeksikan oleh Lutvia Prima Agustin, “Pengembangan Paket C Mengejar Manajemen Pembelajaran di SKB Purwokerto” merupakan hasil penelitian yang ekstensif. Temuan berpusat pada tiga tantangan utama, antara lain: (1) Perencanaan pembelajaran, atau proses menyusun hal-hal spesifik untuk program pembelajaran yang akan datang. Pembelajaran yang berhasil dan berdaya guna diikuti oleh masyarakat belajar sesuai dengan program pembelajaran disebut sebagai (2) pelaksanaan pembelajaran. (3), kami menilai kemajuan siswa terhadap tujuan kursus

¹⁷ Ciptasari Ratna Dewi, *Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C “Harapan Bangsa” di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Ungaran Kabupaten Semarang*. (Skripsi Universitas Negeri Semarang: 2015), hal. 9 dari <http://lib.unnes.ac.id/21093/1/1201411079-s.pdf>. Diakses pada 20 Januari 2023, pukul 16.30

menggunakan penilaian sumatif dan formatif yang diberikan pada awal dan akhir setiap semester.¹⁶¹⁸

Manajemen pembelajaran adalah benang merah yang menghubungkan studi Lutvia Prima Agustin. Satu perbedaan utama adalah bahwa hanya tiga aspek manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang tercakup dalam Proses Pembelajaran Manajemen. Para peneliti berfokus pada empat topik: strategi, eksekusi, dan manajemen.

3. Penelitian yang dilakukan Dodi Alamsyah dkk, dengan judul “Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C”. Adapun hasil penelitiannya fokus pada 5 pokok persoalan yaitu: (1) Perencanaan program yaitu penambahan tutor bantu yang sesuai dengan kualifikasi Pendidikan. (2) Pengorganisasian pembelajaran dengan penentuan tugas-tugas dari kepala SKB, tutor, tugas staf usaha, tugas pengelolaan paket C, untuk meningkatkan mutu Pendidikan. (3) Pelaksanaan program yaitu menggunakan MBS / Manajemen Berbasis Sekolah sehingga pelayanan menjadi mudah. (4) Pengawasan program yaitu pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan berlangsung untuk menjamin sesuai perencanaan yang ditentukan. (5) Evaluasi untuk mengetahui pencapaian target masa yang akan datang dan mengambil pelajaran sebelumnya.¹⁷¹⁹

¹⁸ Agustin Lutvia Prima, *Pengembangan Manajemen Pembelajaran Kejar Paket C di SKB Purwokerto*, (Skripsi IAIN Purwokerto: 2016), hal. 2 dari <https://repository.uinsaizu.ac.id> Diakses pada 20 Januari 2023, pukul 09.30

¹⁹ Dodi Alamsyah dkk, “Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C”, *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol 1 No. 1 Januari 2022, hal. 44-45 dari <https://ejurnal.stie-trianadra.ac.id/index/php/inovasi/article/download/164/149> diakses 21 Januari 2023, pukul 11:15

Persamaan dari penelitian Dodi Alamsyah dkk, dengan peneliti adalah sama-sama membahas manajemen. Dan perbedaannya adalah pada fungsi manajemen dimana Dodi Alamsyah membahas 5 hal yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Sedangkan peneliti membahas 4 hal yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dan perbedaannya bedanya lagi Penelitian Dodi Alamsyah membahas program pendidikan kesetaraan SKB, sedangkan peneliti membahas manajemen pembelajarannya.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan “Manajemen Pembelajaran Program Kesetaraan Paket C di SKB Kabupaten Kebumen”. Fokus utama penelitian ini adalah penyelenggaraan program pembelajaran PAI dan kesetaraan paket C kelas X di SKB Kabupaten Kebumen. Apa saja tantangan yang dihadapi pengelola dalam manajemen pembelajaran PAI program kesetaraan paket C kelas X di SKB Kabupaten Kebumen.